

ABSTRAK

Isti Anna. 105951101122. Peran Penyuluhan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Ajatappareng Terhadap Peningkatan Pendapatan Produk Gula Aren di Kelompok Tani Hutan (KTH) Puncak Mesula Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, dibimbing oleh Hikmah dan M. Daud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluhan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Ajatappareng dalam meningkatkan pendapatan produk gula aren di Kelompok Tani Hutan (KTH) Puncak Mesula. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan skala Likert serta perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penyuluhan, jenis penyuluhan, keterampilan produksi, dan akses pasar berada pada kategori tinggi. Total pendapatan rata-rata petani produk gula aren meningkat sebesar 7,42%, dari Rp 71.240.000 menjadi Rp 76.523.695 per tahun. Pendapatan produk gula batok meningkat sebesar 7,22%, sedangkan gula semut meningkat sebesar 7,52%. Temuan baru menunjukkan bahwa pendampingan intensif pada teknik pengolahan dan strategi pemasaran memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan nilai jual produk. Implikasinya, penyuluhan kehutanan yang berkelanjutan sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kesejahteraan ekonomi petani hutan.

Kata kunci: Gula aren, KPH Ajatappareng, KTH Puncak Mesula, Pendapatan, Penyuluhan kehutanan.